

**Tata Ibadah Pendidikan
Dalam Liturgi:**

**HIKMAT DAN PENGERTIAN
LEBIH PENTING DARI KEKAYAAN**



'MUSIK PEMBUKA'

(dirancang oleh setiap tim musik gerejawi, dapat dikolaborasikan dengan musik lokal)

PERENUNGAN IBADAH

- Suara 1 : Hari ini kita beribadah dengan tema '**Hikmat dan Pengertian Lebih Penting dari Kekayaan**'
Suatu tema yang hendak mendorong kita agar menetapkan prioritas yang tepat dalam kehidupan yang sedang dijalani.
- Suara 2 : Tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya bodoh dan tertindas oleh ilmu pengetahuan. Orangtua sekarang, di perkotaan dan pedesaan berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya di sekolah, bahkan berupaya di sekolah yang terbaik.
- Suara 1 : Dunia kita sekarang ini bergerak dalam satu keadaan di mana ilmu pengetahuan berkuasa. Semua dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Semua orang merindukan pengetahuan. Orang tua ingin supaya anak-anaknya memperoleh pengetahuan. Manusia sekarang berpendapat bahwa tanpa pengetahuan masa depan suram.
- Suara 2 : Ada yang ingin meraih kesuksesan, kekayaan, status, karir, kenyamanan, taraf hidup yang lebih baik dan masih banyak lagi cita-cita yang ingin diraih. Hasil yang akan diperoleh sangat ditentukan oleh usaha dan kerja keras yang dilakukan. Semakin giat dan tekun melakukan suatu pekerjaan atau usaha, maka semakin dekat kesuksesan atau cita-cita yang diimpikan.
- Suara 1 : Tetapi satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah hal rohani. Kegiatan jasmani dan rohani harus kita kerjakan secara seimbang. Ketika kita cenderung lebih berat ke salah satunya, maka keseimbangan hidup kita akan mulai terganggu.
- Suara 2 : Semangat untuk mencari harta kekayaan maupun kesuksesan di dunia ini, juga harus kita gunakan untuk mencari harta terpendam yang jauh lebih berharga nilainya dibanding dengan harta duniawi. Kalau kita bisa sukses mendapatkan harta yang tersedia di dunia ini, maka sudah seharusnya kita juga sukses di dalam mencari harta rohani yang sangat berharga, yaitu mengejar hikmat dan didikan dari Tuhan

PANGGILAN BERIBADAH

Instrumen 'Terpujilah Allah'

- Penatua 1 : Hikmat bermula dari takut akan Tuhan. Salomo memohon hikmat karena dia takut akan Tuhan.
Untuk memahami hikmat dan pengertian lebih penting dari kekayaan, marilah kita menghayatinya melalui ibadah ini.
Jemaat diundang berdiri, mempersiapkan diri memasuki ibadah ini dengan menyanyikan NKB 3:1.
- Nyanyian : KJ 17:1-2 '**Tuhan Allah Hadir**'
Tuhan Allah hadir, pada saat ini
Hai sembah sujud di sini
Diam dengan hormat tubuh serta jiwa,

tunduklah menghadap Dia
Marilah, umat-Nya, hatimu serahkan
Dalam kerendahan

Tuhan Allah hadir, yang dimuliakan
Dalam sorga siang - malam
"Suci, suci, suci" untuk selamanya
dinyanyikan malak Sorga
Ya Allah t'rimalah, pujian Jemaat
beserta malaikat

VOTUM & SALAM

Pelayan : Ibadah Bulan Pendidikan di minggu yang terakhir ini diberkati oleh Tuhan, Pencipta langit dan bumi. Biarlah dalam hikmat dan naungan Roh Kudus, kita beribadah dalam kepenuhan damai sejahtera.

Nyanyian berbalasan: **'Damai Tuhan, Amin'**

do = e $\frac{4}{4}$ MM + 54

Pelayan : $\begin{matrix} \underline{5} & \underline{1} & | & \underline{1} & \underline{1} & . & . & \underline{3} & \underline{5} & | & \underline{5} & \underline{5} & . & . & \underline{3} & . & \underline{2} & | \\ \text{Da} & \text{mai} & \text{Tu-} & \text{han} & & & & \text{yang} & \text{a-} & \text{ba-} & \text{di} & & & & \text{me-} & \text{me-} \\ \underline{2} & \underline{1} & . & . & \underline{2} & . & \underline{1} & | & \underline{6} & \underline{5} & . & . & . & . & . & . & . & . \end{matrix}$

Jemaat : $\begin{matrix} \underline{5} & \underline{1} & | & \underline{1} & \underline{1} & . & . & \underline{3} & \underline{5} & | & \underline{5} & \underline{5} & . & . & \underline{6} & \underline{5} & | & \underline{3} & \underline{1} & . & . & \underline{6} & \underline{1} & | & \underline{1} & . & \underline{0} \\ \text{Ya} & \text{Roh} & \text{Ku-} & \text{dus} & & & & \text{to-} & \text{long} & \text{ka-} & \text{mi} & & & & \text{ba-} & \text{wa} & \text{da-} & \text{mai.} & & & & \text{ka-} & \text{sih-} & \text{Mu.} \\ \underline{4} & \underline{3} & \underline{2} & \underline{3} & | & \underline{1} & \underline{7} & & \underline{1} & . & | \\ \text{A} & - & \text{min} & - & \text{A} & - & \text{min!} & & \text{A} & & & & \text{min.} \end{matrix}$

Semua : A - min - A - min! A min.

(duduk)

PEMAKNAAN HIKMAT DAN PENGERTIAN LEBIH PENTING DARI KEKAYAAN

- Diaken 1 : Dalam Injil Matius 13:44-46, diungkapkan hal kerajaan sorga seumpama harta terpendam. Ketika seseorang menemukannya, ia akan menukar segala miliknya untuk memperoleh harta yang sesungguhnya itu! Perumpamaan ini ingin menuturkan bahwa **ketika kita sudah menemukan "harta" hidup yang sesungguhnya, maka harta kekayaan dunia tidak ada bandingannya dengan itu semua.** Dan kita tidak akan menggunakan harta dunia ini untuk mencapai kerajaan sorga, selain "harta" sesungguhnya itu.
- Jemaat : *Amsal 11:24-25 mengingatkan kita, bahwa "ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum."*
- Diaken 2 : Kekayaan dapat dicari, dapat dicuri orang, dapat dibeli, dapat lenyap, tetapi Hikmat tidak dapat dibeli, tidak dapat dicari, tidak dapat dicuri dan tidak dapat lenyap.
- Jemaat : *Salomo di dalam kitab Amsal 8:11 mengatakan "Hikmat itu sesungguhnya lebih berharga dari permata".*
- Nyanyian : KJ 53:1-2 **'Tuhan Allah T'lah Berfirman'**
Refr: Tuhan Allah t'lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

Buka telinga, hai umat-Nya, kabar yang baik dengarkanlah!
Buka hatimu: Tuhan datang, hai yang beriman! (Refr)

Barang siapa bertelinga, jangan menutup hatinya;
yang mau belajar, hai dengarlah Firman yang baka! (*Refr*)

PENGAKUAN DOSA & AKSI PEMULIHAN HIDUP BARU

Suara 3 : Rasul Paulus dalam suratnya kepada Jemaat di Korintus, berkata: Di manakah orang yang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? Di manakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan?

Instrumen NRI 1000 'Beta Manyasal'

Kebodohan telah merampas segala hikmat
Saat kami memburu apa yang nikmat
Mengejar dosa hanya demi ambisi pribadi
Mengejar kekayaan hanya untuk kepuasan sementara
Memburu ketenaran hanya untuk kesombongan belaka

Solo : NRI 1000 '**Beta Manyasal'**

Bb=1.4/4 c'=70 Terj: R.M. Matusea

||: 05 | 3 4 2 5 | 1..1 | 1 1 1 1 7 6 | 5 3.. 5 |
l. Be-ta da-tang Tu-han, de-ngan be-ban do-sa sio Tu-han. Am-

Ep 1 1 1 1 7 6 | 5 3 5 6 1. | 3 5 2 5 | 1..: ||
l. pun-i-lah be-ta, Am-pun-i-lah be-ta. Be-ta ma-nya-sal.

Refrain:

3 4 | 5 5 5 . 1 2 | 3 3 3 . 3 2 | 3 1 .1 1 1
Be-ta ma-nya-sal, Be-ta ma-nya-sal, Ma-si-kah pin-tu to-

Cn F 3 Bb 5 3 4 | 5 5 5 . 1 2 | 3 3
bat ta-bu-ka par be-ta. Be-ta ma-nya-sal, be-ta ma-nya-

Cn Cn F Bb
3 . 5 5 | 6 .3 2 .1 | 1 . . ||
sal. Sio am-pong be-ta Tu-han.

Penatua 2 : **Mari kita berdoa**

Ingatlah akan janji firman-Nya: “Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!” (*Wahyu 3:19*)
Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. (*Roma 6:13*)

Nyanyian : KPP 324 bait 1 '**Ya Allahku, 'Ku Panggil Nama-Mu'**

do = a 4 ketuk

A Bm

||: 3 4 5 1 . 5 5 3 | 5 . 4 4 . * |
Ya Al-lah-ku, ku-pang-gil na-ma-Mu
Sungguh Eng-kau tem-pat na-ung-an-ku

E E^7 D/A
 2 3 4 2̇ . 7 1̇ 7 | 6 . 5 5 . |
 da - lam se - ti - ap de - tak jan - tung-ku,
 dan ko - ta ben - teng ke - s'la - mat - an - ku.

$F^\sharp m$ B^7
 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ . 1̇ 1̇ 1̇ | 1̇ . 6 6 . 6 |
 ka - la du - ka dan ka - la 'ku se - nang, Eng -
 Wa - lau se - ring ter - gon - cang i - man - ku, Eng -

E E
 1.
 5 5 5 5 . 5 4 3 | 2 3 4 . . :||
 kau se - la - lu ber - sa - ma - ku.

E B^7 E E^7
 2.
 5 5 5 5 . 6 1̇ 6 | 7 1̇ 2̇ . 0 1̇ 2̇ |
 Kau se - la - lu me - no - long - ku Ma - ri

A F^\sharp Bm E^7
 3̇ . 6 . 0 2̇ 3̇ | 4̇ . 7 . 0 1̇ 2̇ |
 Tu - han rang - kul a - ku, de - kap

$C^\sharp m$ $F^\sharp m$ Bm E
 5̇ . 1̇ . 1̇ | 6 7 1̇ 4̇ . 3̇ 0 1̇ 2̇ |
 a - ku di da - lam ka - sih - Mu. Ma - ri

A F^\sharp Bm E^7
 3̇ . 6 . 0 2̇ 3̇ | 4̇ . 7 . 0 1̇ 2̇ |
 Tu - han ba - wa da - ku di - de -

$C^\sharp m$ $F^\sharp m$ D E^7
 5̇ . 1̇ . 0 1̇ | 6 7 1̇ 1̇ . 2̇ . 7 | 1̇ . . 0 ||
 kat - Mu dan ji - wa - ku a - man te - duh.

PUJIAN MAZMUR

Pemazmur : Jemaat disilahkan berdiri dan secara berbalasan membaca **Mazmur 111** (lalu jemaat duduk)

PEMBERITAAN FIRMAN

- Jemaat menyanyikan GB 58 bait 1 **'Kecaplah dan Lihatlah'** pada bagian pengulangan jemaat berdiri

la = e $\frac{3}{4}$ MM ± 76

0 3 | 3 3 . 3 | 3 2 2 . 2 | 1
 Ke - cap - lah dan li - hat - lah be - ta -
 1 1 7 6 | 7 7 0 3 | 3 3 . 3 |
 pa - ba - ik - nya Tu - han! Ke - cap - lah dan
 3 2 2 . 2 | 1 1 1 7 6 | 7 6 ||
 li - hat - lah be - ta - pa - ba - ik - nya Tu - han!

- Pelayan berdoa dan membaca Alkitab dari **1 Raja-raja 3:1-15**
- Ucapan bahagia dan Nyanyian KJ 472 **'Haleluya - Haleluya'**

Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya
 Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya

- Khotbah **'Hikmat dan Pengertian Lebih Penting dari Kekayaan'**

PENGAKUAN IMAN

Penatua 3 : Jemaat Tuhan disilahkan berdiri dan mari kita ikrarkan Pengakuan Iman Rasuli. Baiklah kita semua berkata:

Nyanyian : KJ 38:1 **'T'lah Kutemukan Dasar Kuat'**

T'lah kutemukan dasar kuat, tempat berpaut jangkarku.
Kekal, ya Bapa, Kau membuat Putra-Mu dasar yang teguh:
Biarpun dunia lenyap, pegangan hidupku tetap! (*duduk*)

PERSEMBAHAN

Diaken 3 : Saatnya kita merespon firman yang kita dengar, menggenapi Pengakuan Iman yang telah kita ikrarkan dengan memberikan persembahan. Kita memberi persembahan dengan mengingat kata Alkitab: **Engkaulah yang menetapkan segala batas bumi, musim kemarau dan musim hujan Engkaulah yang membuat-Nya. Apabila melintasi lembah Baka, mereka membuatnya menjadi tempat yang bermata air; bahkan hujan pada awal musim menyelubunginya dengan berkat. (Mazmur 74:17 & 84:7)**

Nyanyian : KJ 58 **'Mahakasih Yang Ilahi'**

1. Mahakasih yang ilahi, nikmat sorga, turunlah mendiami hati kami; Kau mahkota kurnia.
Yesus, Kau berlimpah rahmat, Sumber kasih yang besar!
Datanglah membawa s'lamat bagi kami yang gentar.
2. Ya, hembuskan Roh kasih-Mu dalam hati yang resah;
b'ri sejahtera janji-Mu, agar kami warisnya.
Yesus, Alfa dan Omega, nafsu dosa jauhkanlah;
diri kami b'ri merdeka dalam Dikau s'lamanya.
3. Penebus, yang mahakuasa, b'rilah kami hidup-Mu.
Datang dan senantiasa tinggal dalam umat-Mu,
hingga beserta malaikat yang mengabdikan, menyembah,
kami turut memuliakan kasih-Mu selamanya.
4. Sempurnakan ciptaan-Mu, basuh noda dan cela;
tunjukkanlah bumi baru yang penuh bahagia!
Makin mulia, makin suci diri kami ubahlah
sampai nanti kami puji Dikau dalam t'rang baka!

Diaken 4 : (*Mengajak jemaat berdiri dan berdoa*)

Nyanyian : **'B'rilah Yang Baik'** (*jemaat membawa nazar/perpuluhan/persembahan khusus*)

G = 1. 2/4

$\overset{C}{3} \overset{C}{3} \cdot \overset{C}{2} \mid \overset{C}{1} \overset{C}{1} \mid \overset{C}{5} \overset{C}{5} \cdot \overset{C}{4} \mid \overset{C7}{3} \overset{C7}{3} \mid$
B'ri - lah yang ba - ik, b'ri - lah yang ba - ik.

$\overset{F}{1} \overset{F}{1} \mid \overset{F}{1} \overset{F}{1} \overset{F}{7} \overset{F}{6} \mid \overset{C}{5} \overset{C}{6} \overset{C}{5} \mid \overset{C}{3} \overset{C}{3} \mid$
Tu-han su-dah mem-b'ri - kan yang ter - ba - ik.

$\overset{C}{3} \cdot \overset{C}{4} \overset{C}{3} \overset{C}{2} \mid \overset{C}{1} \overset{C}{0} \mid \overset{C}{5} \overset{C}{5} \cdot \overset{C}{4} \mid \overset{C7}{3} \overset{C7}{0} \mid$
A - pa yang kau b'ri, B'ri - lah s'ka - rang

$\overset{F}{1} \overset{F}{1} \mid \overset{F}{1} \overset{F}{1} \overset{F}{7} \overset{F}{6} \mid \overset{C}{5} \overset{C}{0} \mid \overset{F}{6} \overset{F}{6} \overset{F}{5} \overset{F}{4} \mid \overset{G}{3} \cdot \overset{G}{4} \overset{G}{3} \overset{G}{2} \mid \overset{G}{1} \cdot \mid \cdot \overset{G}{0} \parallel$
Tu-han pas-ti ba-las kau dan ber-kat-i kau se-la-ma - nya.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

- Pelayan : Saudara-saudari, berdirilah sekarang
Apa yang telah kamu dengar
Apa yang telah diajarkan kepadamu
Hendaklah menjadi didikan bagi kehidupanmu
Ingatlah akan sabda-Nya: "Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita." (1 Kor. 1:30)
- Jemaat : Kami telah menerima hikmat dari Allah
Kami adalah anak-anak terang
Kami membawa apa yang telah kami dengar
Kami melakukan apa yang telah kami terima
Kami pergi dengan damai sejahtera
Kami akan kembali dalam terang damai sejahtera
- Nyanyian : (Semua menyanyikan KJ 424:1,3 **'Yesus Menginginkan Daku'**)

Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di mana pun 'ku berada, 'ku mengenangkan-Nya.

Refr: Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

Ku mohon Yesus menolong menjaga hatiku,
agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku.

BERKAT

- Pelayan : Arahkan hati kepada Tuhan, terimalah berkat-Nya:
Roh Kudus yang memperbarui dan membebaskan itu senantiasa memberkati kamu, menganugerahkan kepada kamu hikmat sehingga kamu percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberkatimu, dan dalam keyakinan akan rancangan Allah Bapa, kamu berjalan dengan damai sejahtera sampai selama-lamanya
- Nyanyian : KJ 478a **'Amin'**
Amin -- Amin -- Amin

KJ 424:4

Akupun ingin bersinar dan melayani-Nya,
hingga di sorga 'ku hidup senang bersama-Nya. (*Refr*)